

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan objek kajian tentang Graha Sehat di Malang ini adalah perancangan yang mengintegrasikan ruang dalam dengan ruang luar dengan pengkondisian alami, dilakukan melalui beberapa hal seperti :

1. Membawa ruang luar ke dalam bangunan. Dengan memasukkan unsur ruang luar ke dalam bangunan maka akan memperjelas hubungan antara ruang dalam dan ruang luar, selain itu dengan memasukkan unsur taman dan tanaman ke dalam bangunan maka akan menambah kesan alami dari bangunan tersebut.
2. Menciptakan kontinuitas visual dari dalam bangunan ke luar. Penggunaan pembatas ruang dengan ketentuan tertentu dapat mendekatkan ruang dalam dan ruang luar. Seperti penggunaan material masif transparan atau penggunaan dinding dengan ketinggian kurang dari 120 cm dapat memberikan kesan meruang namun masih memberikan kebebasan visual. Material masif transparan ini dapat memberikan dua fungsi yang berbeda, diantaranya sebagai “bingkai visual” yang menangkap pemandangan diluar dimana ketinggian dinding yang digunakan tidak melebihi tinggi mata manusia. Dan juga sebagai pembatas semu dimana material masif transparan ini masih memberikan kesan meruang namun visual dari dalam ke luar tidak terbatas.
3. Selain itu dari segi interior dapat diterapkan faktor-faktor yang menunjang kesan alamiah, seperti :
 - a. Pemanfaatan sinar matahari dan udara ke dalam ruangan. Pemanfaatan sinar matahari dapat digunakan material kaca agar sinar matahari dapat masuk ke dalam bangunan. Sedangkan untuk penghawaan dengan menerapkan sistem *cross ventilation* dengan menempatkan posisi *inlet* sejajar dengan tinggi manusia dan posisi *outlet* lebih tinggi.

- b. Penggunaan material dan warna alami. Dari segi warna menerapkan warna alamiah seperti warna hijau daun dan merah bata sebagai aksen ruangan dan warna alami sebagai warna dasar dari material, ditambah lagi dengan warna-warna netral seperti warna hitam ataupun putih dan abu-abu.
- c. Penggunaan elemen ruang luar. Penerapan dan penggunaan vegetasi dan elemen air di dalam ruangan terdapat pada bagian innercourt yang berfungsi sebagai pemersatu atau sebagai ruang transisi antara ruang fitness center dan ruang cafe.

5.2. Saran

Perancangan Graha Sehat di Malang ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perancangan fasilitas kebugaran di Malang pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dimana dalam perancangan fasilitas kebugaran perlu diperhatikan beberapa hal yang tidak hanya tertuju pada kebugaran fisik, faktor lain yang perlu diperhatikan diantaranya bagaimana menjalani pola hidup sehat, bagaimana merancang bangunan sehat dan bagaimana untuk dapat menarik minat masyarakat untuk berolah raga.

